

Pemanfaatan Media Digital untuk Mendukung Sektor Pariwisata Pantai Garassi Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo

ST. Rabiah¹, Resky Faradibah Suhab²

Kewirausahaan, Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar¹

Kewirausahaan, Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar²

rabiah.kwu21@itbmpolman.ac.id¹, reskyfaradibah@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Pariwisata memainkan peran krusial dalam perekonomian global dan nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pertukaran budaya, dan pembangunan sosial. Laporan ini menyoroti pentingnya sektor pariwisata, khususnya di Pantai Garassi, Desa Nepo, Kecamatan Wonomulyo, yang memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan. Dengan pemanfaatan media digital, informasi mengenai destinasi ini dapat disebarluaskan secara efektif, meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak pengunjung. Melalui identifikasi potensi wisata dan pelaksanaan workshop dengan masyarakat lokal, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat interaksi antara wisatawan dan masyarakat. Namun, tantangan seperti aksesibilitas dan dampak lingkungan memerlukan pengelolaan yang berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, Pantai Garassi tidak hanya dapat dikenal sebagai destinasi wisata, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi digital dalam upaya promosi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pemanfaatan Media Digital, Pariwisata, Pantai Garassi

Korespondensi Email : rabiah.kwu21@itbmpolman.ac.id

Diterima Redaksi : 12-09-2025 | **Selesai Revisi** : 29-09-2025 | **Diterbitkan Online** : 30-09-2025

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian global dan nasional. Industri ini melibatkan perjalanan, pengalaman, dan konsumsi yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke tempat-tempat yang dianggap menarik. [1] **World Tourism Organization (UNWTO2021)** “Pariwisata didefinisikan sebagai pergerakan orang dari tempat asal mereka ke lokasi lain untuk berbagai tujuan, termasuk rekreasi, bisnis, atau tujuan lainnya, dengan durasi lebih dari 24 jam. Laporan ini menyoroti pentingnya pariwisata sebagai sektor ekonomi yang vital, yang tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pertukaran budaya dan pembangunan sosial.” [2] Peneliti sebelumnya menyebutkan dalam hasil dari penelitiannya yang berjudul “Model Pariwisata Digital dalam Pengembangan Pariwisata Indonesia” menyebutkan bahwa pariwisata merupakan sektor unggulan yang harus selalu dibina secara tepat dalam pembangunan sektoral, baik dari segi sarana prasarana maupun kecukupan informasi terkait destinasi wisata

Tujuan dari pariwisata bisa bermacam-macam, seperti untuk rekreasi, edukasi, budaya, petualangan, dan juga bisnis. Pariwisata juga berperan dalam pengenalan budaya lokal, peningkatan perekonomian daerah, serta penyediaan lapangan pekerjaan. Seiring dengan perkembangan teknologi, aksesibilitas, dan infrastruktur yang semakin baik, sektor pariwisata tumbuh pesat di berbagai belahan dunia. Wisatawan kini dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai destinasi wisata, yang semakin mendorong jumlah kunjungan wisatawan. Pariwisata tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga membawa pengaruh besar pada aspek sosial dan budaya masyarakat setempat. Namun, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah lingkungan, perubahan iklim, dan dampak sosial negatif dari pariwisata massal. Oleh karena itu, penting untuk mengelola pariwisata dengan prinsip keberlanjutan, yang mengutamakan kelestarian alam, pelestarian budaya, dan kesejahteraan masyarakat lokal

Pariwisata adalah salah satu sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi suatu negara. Aktivitas ini mencakup perjalanan individu atau kelompok ke lokasi yang berbeda dari tempat tinggal mereka untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau alasan lainnya. Dalam beberapa dekade terakhir, pariwisata telah berkembang pesat, menjadi salah satu industri terbesar di dunia, menyumbang jutaan lapangan pekerjaan dan menggerakkan ekonomi lokal. Menurut World Tourism Organization (UNWTO), pariwisata adalah "pergerakan orang dari tempat asal mereka ke tempat lain untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau tujuan lain selama lebih dari 24 jam." Di Indonesia, dengan keanekaragaman budaya dan keindahan alamnya, sektor pariwisata terus berkembang pesat, termasuk di daerah pantai. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan media digital menjadi sangat penting untuk mempromosikan destinasi wisata. Media digital merujuk pada segala bentuk media yang menggunakan teknologi digital untuk mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi. Dalam era teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat, media digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, mengubah cara kita berinteraksi, memperoleh informasi, serta berkomunikasi. Media digital meliputi berbagai platform dan alat, seperti internet, media sosial, aplikasi mobile, situs web, video streaming, dan lainnya.

[3] Buhalis dan Amaranggana (2021) Teknologi digital digunakan untuk menciptakan pengalaman yang lebih personal dan interaktif bagi wisatawan, seperti aplikasi mobile yang menyediakan informasi real-time dan rekomendasi yang disesuaikan. Keberadaan media digital telah membawa dampak besar dalam berbagai sektor, mulai dari pendidikan, bisnis, hiburan, hingga sosial. Salah satu aspek penting dari media digital adalah kemampuannya untuk memungkinkan komunikasi secara instan dan lebih luas, dengan pengguna dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer. Di sisi lain, perkembangan media digital juga menuntut pengguna untuk lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi ini, mengingat adanya tantangan seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, masalah privasi, dan dampak negatif dari penggunaan media sosial.

Media digital telah mengubah cara dunia berfungsi dan terus berinovasi seiring dengan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, pemahaman tentang media digital sangat penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di era digital ini. [4] Sigala, M. (2021) strategi pemasaran yang efektif di media sosial harus mencakup konten yang menarik dan relevan untuk menarik perhatian audiens target."

Pantai Garassi Salah satu pantai yang ada di Polewali Mandar yang terletak di Dusun V Garassi Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo yang kondisi Pantainya belum tereksplorasi dengan potensi wisata dengan keindahan alam yang eksotis serta dapat membantu warga lokal dalam sektor ekonomi. Salah satu Tujuan mahasiswa memilih pantai Garassi menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk bisa mengabdikan kepada Masyarakat serta menjadikan pantai garassi fokus utama dalam pengabdian dengan cara mengeksplorasi Pantai Garassi dengan tujuan agar lebih di kenal dan mudah di dapatkan Informasinya. Salah satu nya dengan pengenalan wisata melalui media digital. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran, tetapi juga sebagai sarana interaksi dan informasi bagi wisatawan. [5] Schneider (2021) menyatakan bahwa "pemanfaatan media sosial dalam pariwisata tidak hanya sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai platform bagi wisatawan untuk berbagi pengalaman mereka. Hal ini berkontribusi pada citra dan reputasi destinasi. [6] Sigala, M. (2023) "The Role of Social Media in Tourism Marketing" "Media sosial telah mengubah setiap aspek kehidupan , termasuk cara mengonsumsi informasi dan membuat keputusan perjalanan. Dalam konteks pariwisata, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran, tetapi juga sebagai platform untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara penyedia layanan dan pelanggan. Ulasan dan rekomendasi yang dibagikan di media sosial sangat mempengaruhi keputusan wisatawan, menjadikannya elemen penting dalam strategi pemasaran pariwisata yang efektif". Dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial, website, dan aplikasi mobile, Pantai Garassi dapat menjangkau audiens yang lebih luas, meningkatkan visibilitas, dan menarik lebih banyak pengunjung. Melalui penggunaan media digital, pengelola pariwisata Pantai Garassi dapat menyajikan konten yang menarik dan informatif, seperti foto-foto panorama pantai, aktivitas wisata yang tersedia, serta informasi mengenai kebudayaan lokal. Selain itu, media digital juga memungkinkan pengumpulan dan analisis data tentang preferensi wisatawan, sehingga pengembangan pariwisata dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, pemanfaatan media digital di Pantai Garassi Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo diharapkan dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata, meningkatkan kunjungan, dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan **kuliah kerja nyata (KKN)** Tematik 2024 ini dilaksanakan di Dusun V Garassi Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Pelaksanaan program kegiatan ini dilaksanakan di hari Rabu, 12 November 2024 Berikut tahap pelaksanaan kegiatan :

1.1. Rencana Program

- a. Melakukan identifikasi potensi daya tarik wisata di Pantai Garassi.
Studi identifikasi potensi daya tarik wisata alam (ODTWA) bertujuan untuk memahami dan menjelaskan keberadaan berbagai jenis potensi daya tarik wisata dengan segala karakteristik bentang lingkungan alam yang ada. Potensi tersebut diharapkan menjadi daya tarik wisata.
[7] Identifikasi potensi daya tarik wisata adalah proses sistematis untuk mengenali, menganalisis, dan mengevaluasi elemen-elemen yang dapat menarik wisatawan ke suatu lokasi. Proses ini dijelaskan sebagai berikut;
 - a) Mendokumentasikan berbagai potensi daya tarik wisata pantai Garassi yang ada untuk referensi dan pengembangan lebih lanjut.
 - b) Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.
 - c) Meningkatkan Kualitas Wisata dengan Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan.
 - d) Promosi destinasi menarik berdasarkan daya tarik yang telah diidentifikasi, untuk menarik lebih banyak pengunjung.
 - e) Peningkatan ekonomi lokal yang dapat Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan jumlah wisatawan .
- b. Mengadakan pertemuan (Workshop) dengan warga setempat untuk mengidentifikasi harapan dan kebutuhan mereka terkait pariwisata.
Mengadakan pertemuan (workshop) dengan warga setempat untuk mengidentifikasi harapan dan kebutuhan mereka terkait pariwisata adalah langkah penting dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif yang bertujuan untuk Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengungkapkan pendapat, harapan, dan kekhawatiran mereka tentang pariwisata pantai Garassi yang ada di daerah mereka. Selain itu juga dengan di adakanya Worksop ini harapan dapat Menggali informasi mengenai kebutuhan infrastruktur, layanan, dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pengembangan wisata pantai Garassi.
Adapun uraian kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam persiapan pelaksanaan Workshop yaitu sebagai berikut;
 - a) Menentukan tujuan dan agenda workshop.
 - b) Mengundang peserta, Aparat Desa ,warga setempat dan pihak terkait lainnya.
- c. Mengumpulkan data dengan wawancara Salah satu Nelayan Ikan Pantai Garassi
Tujuan dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ini untuk Untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan berbagai daya tarik wisata yang ada di Pantai Garassi, seperti keindahan alam, kegiatan rekreasi, dan budaya lokal, guna meningkatkan strategi promosi pariwisata. Mengetahui preferensi dan kebiasaan wisatawan dalam memilih destinasi wisata, sehingga dapat merancang pengalaman yang lebih sesuai dan menarik bagi pengunjung dan Untuk mendapatkan informasi langsung mengenai kondisi dan tantangan yang dihadapi nelayan setempat, serta potensi kolaborasi antara sektor perikanan dan pariwisata di Pantai Garassi.

1.2. Pengembangan Konten Digital

Pengembangan Konten Digital adalah proses menciptakan, merancang, dan mengelola berbagai bentuk konten yang dapat diakses secara online. Konten ini bisa berupa teks, gambar, video, audio, atau format interaktif lainnya yang dirancang untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan informasi secara efektif.

Dalam era digital saat ini, pengembangan konten digital menjadi salah satu aspek krusial bagi bisnis, organisasi, dan individu yang ingin menjangkau audiens lebih luas. Dengan meningkatnya penggunaan

internet dan media sosial, konten digital tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pemasaran yang efektif untuk menarik perhatian dan membangun hubungan dengan pengguna. Pengembangan konten digital mencakup berbagai bentuk, seperti artikel, video, infografis, dan podcast, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi audiens. Proses ini melibatkan beberapa tahapan, mulai dari penelitian dan perencanaan hingga produksi dan evaluasi. Dalam setiap tahap, penting untuk mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai dan karakteristik audiens target. Selain itu, pengembangan konten digital juga harus memperhatikan aspek teknis, seperti optimisasi mesin pencari (SEO) dan penggunaan platform yang tepat untuk distribusi. Dengan pendekatan yang strategis, konten digital dapat meningkatkan visibilitas, keterlibatan, dan kepercayaan audiens terhadap brand atau pesan yang disampaikan.

Dalam konteks pariwisata, pengembangan konten digital memainkan peran penting dalam mempromosikan destinasi, menarik pengunjung, dan memberikan informasi berharga tentang pengalaman yang ditawarkan. Dengan memanfaatkan konten yang menarik dan informatif, sektor pariwisata dapat menciptakan narasi yang kuat dan menyentuh hati audiens, sehingga mendorong mereka untuk menjelajahi lebih jauh. Secara keseluruhan, pengembangan konten digital bukan hanya tentang menciptakan materi yang menarik, tetapi juga tentang membangun komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dengan audiens di dunia yang semakin terhubung.

Berikut contoh pengembangan konten digital :

a. Pembuatan Website:

Meningkatkan visibilitas desa dan menarik pengunjung dengan menampilkan potensi pariwisata yang ada, budaya, dan keindahan pantai Garassi, Menyediakan informasi tentang lokasi, fasilitas, dan aktivitas yang dapat dilakukan dan Menginformasikan warga tentang acara, kegiatan, dan perkembangan terbaru di desa, seperti rapat, festival, atau program pembangunan. Tujuannya yaitu Meningkatkan visibilitas Pantai Garassi sebagai destinasi wisata melalui informasi yang lengkap dan menarik dan Mendorong pelaku usaha lokal untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

b. Media Sosial

Menggunakan foto-foto menarik dari destinasi wisata pantai Garassi dengan caption yang mengajak audiens untuk berbagi pengalaman mereka.

c. Video Promosi

Video dokumenter yang menampilkan keindahan pantai garassi dan aktivitas wisatawan dalam penangkapan kerang dan Penja yang dapat dilakukan di pantai Garassi dikemas dengan musik yang menarik.

1.3. Gambar

Beberapa Dokumentasi Kegiatan sebagai Berikut :



Gambar 1.Observasi Pantai Garassi

Observasi Pantai garassi yang di lakukan oleh Mahasiswa Kkn Itbm Polewali Mandar yang di damping Langsung oleh Kepala Dusun V garasssi Bapak Atto.S . Tujuan untuk mengobservasi kondisi saat ini dari Pantai Garassi, termasuk daya tarik wisata, fasilitas yang tersedia, serta perilaku pengunjung. Observasi di Pantai Garassi menunjukkan bahwa destinasi ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai objek wisata. Namun, perlu adanya peningkatan fasilitas dan pemanfaatan media digital untuk menarik lebih banyak pengunjung. Rekomendasi untuk pengembangan pariwisata di Pantai Garassi meliputi peningkatan fasilitas umum, kampanye kebersihan, dan strategi pemasaran digital yang lebih efektif.



Gambar. 2. Workshop Garassi Go Digital

Mahasiswa Kkn Itbm Polman Mengadakan Workshop yang Bertemakan Garassi Go Digital yang di Bawakan langsung oleh salah satu Dosen Institut Teknologi Dan Bisni

Muhammadiyah Polman yaitu Bapak Alvin Syahril Fauzi, S.Kom. sebagai Pemateri yang di hadiri pemerintah Desa Nepo dan Masyarakat setempat.

Tujuan dari mahasiswa Mengadakan pertemuan (Workshop) dengan warga setempat untuk mengidentifikasi harapan dan kebutuhan mereka terkait pariwisata pantai Garassi serta untuk Mendorong masyarakat lokal untuk berperan aktif dalam pengembangan sektor pariwisata, sehingga mereka dapat mendapatkan manfaat ekonomi, dan pemanfaatan Media social,web site dalam mempromosikan Destinasi yang terdapat di Desa Nepo Kecamatan Wonomulyo



Gambar 3. Potensi Ekonomi Pantai Garassi

Wawancara Nelayan di lakukan Oleh Mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang bias menjadi potensi ekonomi yang ada di Pantai Garassi, Pantai Garassi merupakan habitat bagi berbagai jenis ikan, yang tidak hanya penting bagi konsumsi lokal tetapi juga memiliki nilai komersial. Jenis ikan seperti ikan kerapu, ikan baronang dapat ditemukan di perairan sekitar. Potensi perikanan ini dimanfaatkan oleh Penduduk lokal dalam sektor ekonomi. Penangkapan Ikan Secara Berkelanjutan Mendorong praktik penangkapan yang ramah lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Pengolahan Ikan Meningkatkan nilai tambah dengan mengembangkan industri pengolahan ikan, seperti pembuatan ikan asin, ikan bakar, atau produk olahan lainnya. Tidak hanya ikan terdapat juga berbagai jenis potensi Ekonomi seperti Kerang, penja, kepiting yang tidak hanya di bisa di nikmati oleh penduduk lokal bahkan Wisatawan sekalipun dapat Menikmati dan merasakan Pengalaman dalam penagkapannya

2. Hasil dan Pembahasan

Pantai Garassi yang terletak di Desa Nepo, Kecamatan Wonomulyo, merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Keindahan alam pantai, yang memukau dan pemandangan laut yang mempesona, menjadikannya sebagai tujuan wisata yang menarik bagi para wisatawan. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, Pantai Garassi masih menghadapi tantangan dalam hal promosi dan aksesibilitas. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pemanfaatan Media Digital

Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, dan dalam kurun waktu tersebut telah banyak bermunculan berbagai macam platform yang memungkinkan orang diseluruh dunia untuk saling terhubung yang lebih dikenal dengan istilah media sosial. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan saat ini adalah YouTube, Facebook, Instagram, WhatsApp Business dan lain-lain [8] Dengan menggunakan platform media sosial, situs web, dan aplikasi digital lainnya, informasi tentang Pantai Garassi dapat tersebar lebih cepat dan efektif, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan. Pemanfaatan Media Digital dalam Sektor Pariwisata Pantai Garassi Seperti Promosi melalui Media Sosial.

[9] Penelitian sebelumnya oleh Aan Jaelani et al. (2021), meneliti hubungan teknologi digital

dengan keberlanjutan lingkungan dan desa wisata di Indonesia, mengungkapkan bahwa keberadaan teknologi digital sebagai media promosi dan informasi memiliki hubungan yang erat dalam kampanye lingkungan di desa wisata.

Media sosial merupakan salah satu alat yang paling efektif dalam mempromosikan destinasi wisata saat ini. Dengan jumlah pengguna aktif yang sangat besar, platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube dapat digunakan untuk membagikan gambar dan video menarik mengenai keindahan Pantai Garassi. Wisatawan yang telah mengunjungi pantai ini dapat membagikan pengalaman mereka melalui foto atau video, yang secara tidak langsung dapat menjadi bentuk promosi yang autentik. Selain itu, pengelola destinasi wisata dapat membuat akun resmi untuk Pantai Garassi di media sosial, yang dapat menjadi saluran utama untuk berbagi informasi tentang fasilitas, kegiatan, serta acara atau festival yang diselenggarakan di pantai tersebut. Website dan Aplikasi Pariwisata

Membangun sebuah situs web resmi untuk Pantai Garassi akan memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam mencari informasi terkait tempat wisata ini. Situs web dapat memuat informasi penting seperti lokasi,

b. Dampak Pemanfaatan Media Digital

Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Herdiyani, Barkah, Auliana, & Sukoco, 2022 [10] Pemanfaatan media digital terhadap Sektor Pariwisata Pantai Garassi untuk mendukung sektor pariwisata Pantai Garassi diharapkan dapat memberikan berbagai dampak positif, antara lain Meningkatkan Jumlah Wisatawan. Dengan promosi yang lebih luas dan efektif melalui media digital, jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Garassi dapat meningkat. Wisatawan yang sebelumnya tidak mengetahui keberadaan pantai ini akan lebih mudah menemukan informasi yang menarik mereka untuk berkunjung. Peningkatan Pendapatan Daerah dan Masyarakat Lokal Meningkatnya jumlah wisatawan akan berdampak langsung pada perekonomian daerah, karena wisatawan akan mengeluarkan uang untuk menginap, makan, serta membeli produk lokal. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar dan mendorong pertumbuhan sektor ekonomi kreatif. Promosi yang Berkelanjutan dan Daya Tarik yang Lebih Besar Pengelolaan media digital yang baik akan menciptakan promosi yang berkelanjutan, karena informasi tentang Pantai Garassi dapat terus tersebar tanpa batasan waktu. Selain itu, keberadaan di platform media sosial dan digital dapat menjadikan pantai ini lebih dikenal oleh berbagai kalangan, dari wisatawan domestik hingga internasional.

3. Kesimpulan

Pembuatan website dan pemanfaatan media digital dalam pengembangan pariwisata, khususnya di Pantai Garassi, Desa Nepo, Kecamatan Wonomulyo, memiliki potensi besar untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi tersebut. Pariwisata merupakan sektor vital dalam perekonomian global yang tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperkuat pertukaran budaya dan pembangunan sosial. Dengan memanfaatkan teknologi digital, informasi mengenai destinasi wisata dapat disebarluaskan dengan lebih efektif, menarik lebih banyak pengunjung, dan meningkatkan pendapatan lokal.

Melalui identifikasi potensi wisata, pelaksanaan workshop dengan masyarakat setempat, dan pengembangan konten digital, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan interaksi yang lebih baik antara masyarakat dan wisatawan. Media sosial dan website resmi menjadi alat penting dalam promosi, memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan pariwisata.

Namun, tantangan seperti promosi dan aksesibilitas tetap ada, sehingga pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan harus diutamakan, menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Dengan pendekatan yang tepat, Pantai Garassi memiliki peluang untuk berkembang menjadi destinasi wisata yang dikenal luas dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

4. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan materi ini tentang pentingnya pariwisata dalam perekonomian global dan nasional. Terima kasih kepada World Tourism Organization (UNWTO) yang telah memberikan definisi yang jelas dan mendalam mengenai pariwisata. Keindahan alam dan potensi wisata yang dimiliki oleh Pantai Garassi tidak hanya menarik perhatian wisatawan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Terima kasih kepada masyarakat Desa Nepo yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang mahasiswa Kkn Itbm Polman adakan Selama 40 Hari di Desa Nepo. Kami berharap, dengan kolaborasi yang baik antara masyarakat lokal dan pemangku kepentingan, pariwisata di Pantai Garassi dapat berkembang pesat, memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal, serta melestarikan budaya dan lingkungan.

5. Daftar Rujukan

- [1] World Tourism Organization (UNWTO). (2021). *Global Tourism Recovery: Trends and Insights*. Madrid: UNWTO
- [2] Aziz, Muhammad Hilmy. "Buhalis, D., & Amaranggana, A. (2021). "Smart Tourism Destinations: Ecosystem and Business Model." *Journal of Tourism Futures*.
- [3] Model Pariwisata Digital dalam Pengembangan Pariwisata Indonesia." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22.3 (2022): 2279-2286.
- [4] Sigala, M. (2021). "Social Media and Tourism: A Review of the Literature." *Tourism Management Perspectives*.
- [5] Schneider, J. (2021). *The Role of Social Media in Tourism: A Comprehensive Review*. *Journal of Tourism Studies*, 15(2), 123-145.
- [6] Schneider, J. (2021). *The Role of Social Media in Tourism: A Comprehensive Review*. *Journal of Tourism Studies*, 15(2), 123-145.
- [7] Nugroho, Mohammad Nur Dita, et al. "Identifikasi Potensi Objek Daya Tarik Wisata Alam di Hulu Das Bengkulu Desa Rindu Hati Kecamatan Taba Penanjung Bengkulu Tengah." *Modul 21.1* (2021): 51-62.
- [8] R. Retnowati, E. N. Wahyudi, S. N. Anwar, and H. Listiyono, "Optimalisasi Media Sosial Facebook Untuk Mendukung Perluasan Jaringan Pemasaran Bagi Kelompok Wanita Kreatif (Kwk) Seroja," *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, p. 1, Jan. 2021.
- [9] R. Retnowati, E. N. Wahyudi, S. N. Anwar, and H. Listiyono, "Optimalisasi Media Sosial Facebook Untuk Mendukung Perluasan Jaringan Pemasaran Bagi Kelompok Wanita Kreatif (Kwk) Seroja," *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, p. 1, Jan. 2021.
- [10] Sae, Maria Anjelina, et al. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Perancangan Video Promosi Pantai Panmuti Desa Noelbaki." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 4.4 (2023): 4492-4499